

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan (*dividen*) dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan dalam tujuan jangka panjangnya perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan atau memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham juga berarti manajemen harus memaksimalkan nilai sekarang dari *return* yang diharapkan di masa yang akan datang. Suatu perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus-menerus untuk mempertahankan

kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham, sedangkan para investor mengharapkan kesejahteraan tersebut melalui pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capita gain*, sehingga pentingnya kebijakan dividen untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi lain.

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Menurut Darsono (2007) Kebijakan Dividen ialah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang pembagian laba bersih kepada para pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya presentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*, stabilitas dividen yang dibagikan, dividen saham (*stock dividend*), pemecahan saham (*stock split*), serta penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen.

Pemaksimalan nilai perusahaan yang juga merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran dan kekayaan para pemegang saham. Keputusan investasi merupakan faktor

penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan.

Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Salah satu tugas manajer keuangan yang dilakukan secara rutin adalah bagaimana mengatur aliran dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik. Tugas rutin tersebut tentu tidak banyak menyita waktu dan perhatian karena sudah dilaksanakan berulang-ulang. Selain itu tugas rutin tersebut manajer keuangan mempunyai tugas yang cukup berat yaitu membuat keputusan investasi. Investasi adalah salah satu keputusan utama keuangan, salah satu sifat dasar investasi adalah adanya ketidakpastian di waktu yang akan datang. Pengeluaran investasi terjadi sekarang, sementara hasilnya baru dapat diharapkan di waktu yang akan datang (Toto Prihadi 2010).

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengundang risiko atau ketidakpastian.

Nilai perusahaan juga tercermin dari kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas

merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis perusahaan, disamping melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini untuk mengukur Kebijakan Dividen, peneliti menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) merupakan penggunaan laba dalam jumlah dividen yang dibayarkan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan. Untuk mengukur keputusan investasi, peneliti menggunakan indikator *total assets growth* (TAG) yang menunjukkan pertumbuhan kekayaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian untuk mengukur profitabilitas peneliti tidak memakai semua rasio profitabilitas, tetapi hanya memakai satu rasio, yaitu *return on equity* (ROE) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah

pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Untuk mengukur nilai perusahaan penulis hanya menggunakan rasio *price book value* (PBV) karena untuk mengetahui pertumbuhan harga saham dengan nilai buku saham. Berdasarkan perbandingan tersebut harga saham perusahaan akan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk. dan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

Berikut ini tabel Kebijakan dividen (DPR), Keputusan Investasi (TAG), Profitabilitas (ROE), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 (pertriwulan) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai PBV, DPR, TAG, dan ROE Pada PT Indomobil Sukses
Internasional Tbk. Periode 2011-2015 (Pertriwulan)

Tahun	Triwulan	PBV	DPR	TAG	ROE
2011	Tw 1	7.60%	7.73%	61.73%	3.59%
	Tw 2	19.72%	7.73%	-26.72%	19.24%
	Tw 3	11.70%	7.73%	13.70%	13.77%
	Tw 4	17.43%	5.79%	19.94%	19.13%
2012	Tw 1	18.79%	5.79%	11.52%	4.90%
	Tw 2	35.34%	2.89%	15.11%	9.40%
	Tw 3	28.86%	2.89%	3.34%	13.15%
	Tw 4	25.43%	2.89%	2.67%	15.75%
2013	Tw 1	26.53%	1.90%	3.92%	2.73%
	Tw 2	24.65%	1.90%	7.38%	6.87%
	Tw 3	24.63%	1.90%	5.39%	10.44%
	Tw 4	20.34%	1.90%	7.94%	9.33%
2014	Tw 1	22.11%	2.90%	2.57%	12.17%
	Tw 2	21.48%	2.90%	3.42%	0.76%
	Tw 3	19.96%	2.90%	-0.54%	-2.48%
	Tw 4	16.44%	2.90%	-0.29%	-0.99%
2015	Tw 1	16.82%	1.88%	6.05%	0.45%
	Tw 2	16.13%	1.88%	-1.87%	-0.65%
	Tw 3	13.22%	1.88%	6.47%	-2.45%
	Tw 4	9.76%	1.88%	-4.40%	-0.33%

Sumber : www.idx.co.id Laporan Keuangan PT. Indomobil Sukses
Internasional Tbk. Di akses pada tanggal 20 November 2017 (Data di olah
kembali penulis)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kebijakan dividen (*dividen payout ratio*), keputusan investasi (*total assets growth*), profitabilitas (*return on equity*) dan nilai perusahaan (*price book value*) pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

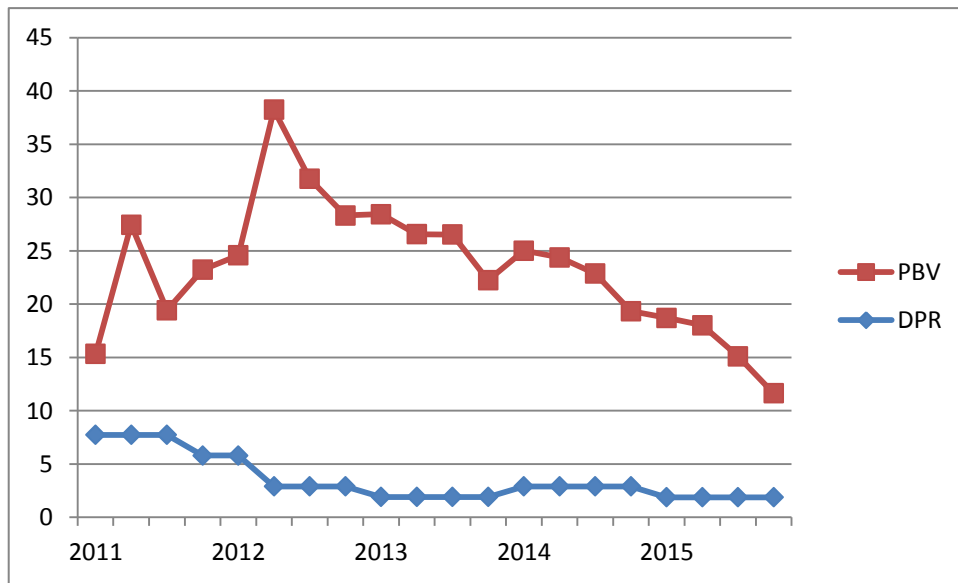
Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*) tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan pertama sampai triwulan ketiga yaitu sebesar 7,73%, dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar 1,88%. Keputusan Investasi (*total assets growth*) tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan pertama yaitu sebesar 61,73% dan Keputusan Investasi (*total assets growth*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar -4,40%. Profitabilitas (*return on equity*) tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan kedua yaitu sebesar 19,24% dan Profitabilitas (*return on equity*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar -0,33%. Nilai Perusahaan (*price book value*) tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan kedua yaitu sebesar 35,54% dan Nilai Perusahaan (*price book value*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar 9,76%.

Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan kebijakan dividen (*dividen payout ratio*), keputusan investasi (*total assets growth*), profitabilitas (*return on equity*) dan nilai perusahaan (*price book value*) pada PT Indomobil Sukses International Tbk. disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

Gambar 1.1

Grafik *Dividen Payout Ratio(DPR)* dan *Price Book Value(PBV)*

PT Indomobil Sukses International Tbk. Periode 2011-2015 (Pertiwulan)

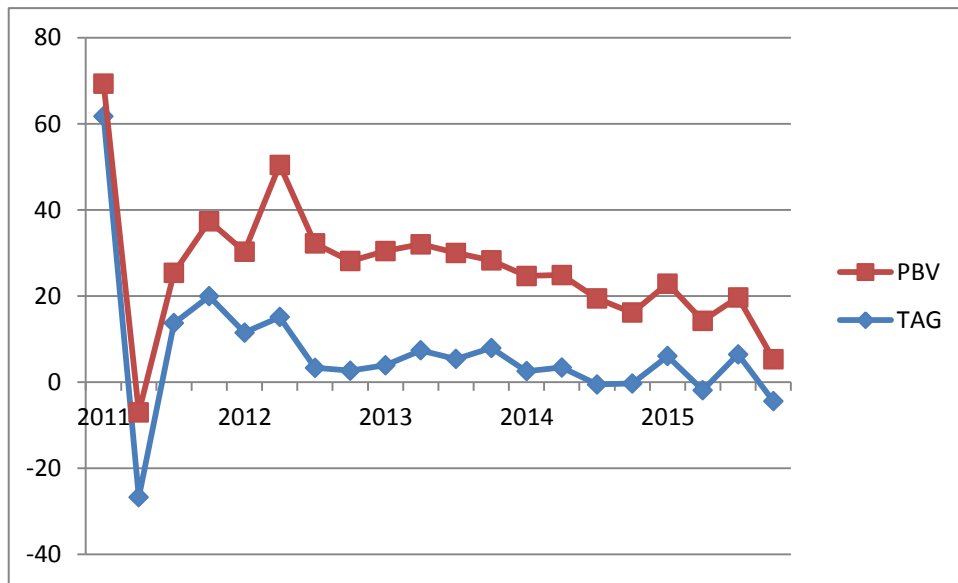
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kebijakan dividen (*dividen payout ratio*), dan nilai perusahaan (*price book value*), pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Kebijakan dividen (*dividen payout ratio*) tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan pertama sampai triwulan ketiga yaitu sebesar 7,73%, dan kebijakan dividen (*dividen payout ratio*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan pertama sampai triwulan keempat yaitu sebesar 1,88%. Sedangkan nilai perusahaan (*price book value*) tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan kedua yaitu sebesar 35,54% dan nilai perusahaan (*price book value*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar 9,76%.

Gambar 1.2

Grafik *Total Aseets Growth (TAG)* dan *Price Book Value (PBV)*

PT Indomobil Sukses International Tbk. Periode 2011-2015 (pertriwulan)

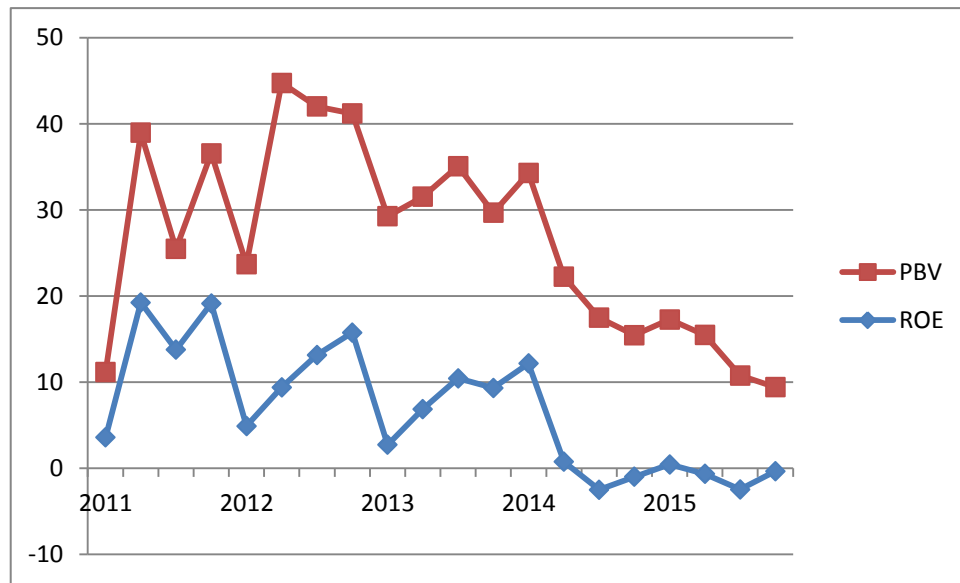
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa keputusan investasi (*total assets growth*), dan nilai perusahaan (*price book value*), pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Keputusan investasi (*total assets growth*) tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan pertama yaitu sebesar 61,73% dan keputusan investasi (*total assets growth*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar -4,40%. Sedangkan nilai perusahaan (*price book value*) tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan kedua yaitu sebesar 35,54% dan nilai perusahaan (*price book value*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar 9,76%.

Gambar 1.3

Grafik *Total Return On Equity (ROE)* dan *Price Book Value (PBV)*

PT Indomobil Sukses International Tbk. Periode 2011-2015 (pertriwulan)

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat bahwa profitabilitas (*return on equity*), dan nilai perusahaan (*price book value*), pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Profitabilitas (*return on equity*) tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan kedua yaitu sebesar 19,24% dan profitabilitas (*return on equity*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar -0,33%. Sedangkan nilai perusahaan (*price book value*) tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan kedua yaitu sebesar 35,54% dan nilai perusahaan (*price book value*) terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat yaitu sebesar 9,76%.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen, keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan . Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011-2015 (pertriwulan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, telah dijelaskan bahwa tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga nilai perusahaan meningkat.

Pembayaran dividen yang lebih besar pada pemegang saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan nilai perusahaan akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya. Ketidakrelevanan teori kebijakan dividen mengenai pembagian dividen kepada investor, apakah akan meningkatkan kesejahteraan atau bahkan menurunkan kesejahteraan para investor. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang akan dapat

mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengundang risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan. Tujuan umum yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau *profit*, bukan mendapatkan rugi. Ketika suatu perusahaan mendapatkan *profit* yang tinggi, secara otomatis akan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dijelaskan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain : kebijakan dividen yang akan dihitung menggunakan analisis *dividen payout ratio* (DPR), merupakan penggunaan laba dalam jumlah dividen yang dibayarkan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan. *Dividen Payout Ratio* banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasian dividen untuk periode yang akan datang, sedangkan kebanyakan analisis mengestimasikan pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan lebih baik dari pada dividen. Keputusan investasi yang akan dihitung menggunakan analisis *total assets growth* (TAG), *total Asset Growth* adalah rasio yang menunjukkan pertumbuhan kekayaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Dan profitabilitas yang akan dihitung menggunakan analisis *return on equity* (ROE), *return on equity* merupakan rasio keuangan untuk menilai atau mengukur tingkat pengembalian rata-rata dari investasi pemegang saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah secara spesifik sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap variabel

dependen nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengeruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan yang berhubungan dengan

prospek perusahaan kedepannya, karena Nilai Perusahaan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat mempergunakan informasi yang diperoleh melalui penelitaian tentang Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ini sehingga para investor dapat lebih teliti dalam pengambilan keputusan berinvestasi secara optimal.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan khususnya tentang Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas serta pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai konsep-konsep kebijakan yang ada dalam manajemen keuangan.

F. Kerangka Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Dan variabel independennya adalah kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas.

Menurut M.Fuad et al (2006) Nilai Perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika suatu perusahaan dijual. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya kemasyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di bursa efek. Pendapat ini didasarkan akan pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan menurut Fama dan French (1998) menentukan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang suatu perusahaan dimasa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

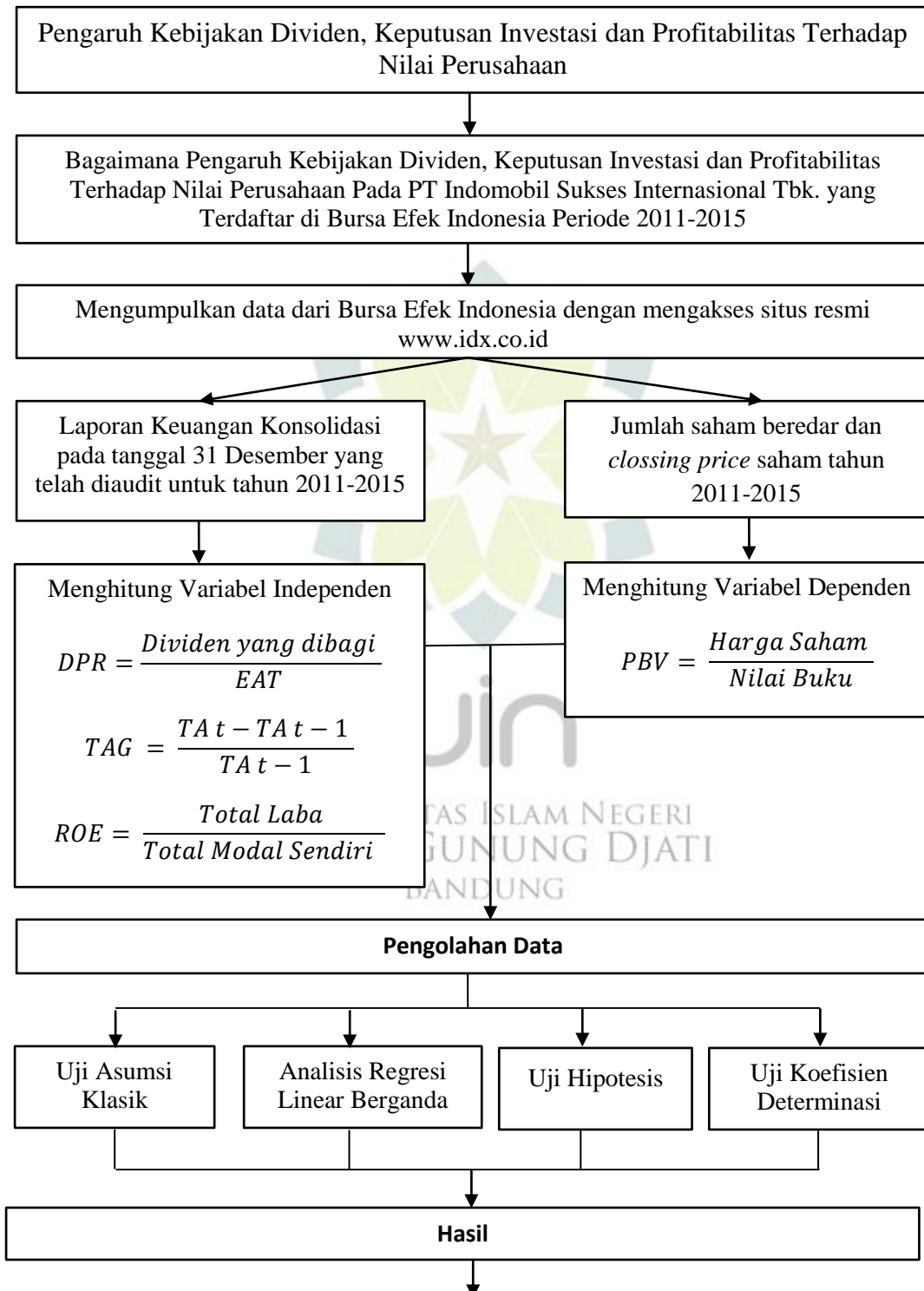
menurut Gordon-Litner melalui teori *bird in the hand* berpendapat bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Itu berarti, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan jika dividen yang dibagikan oleh perusahaan kecil maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin kecil.

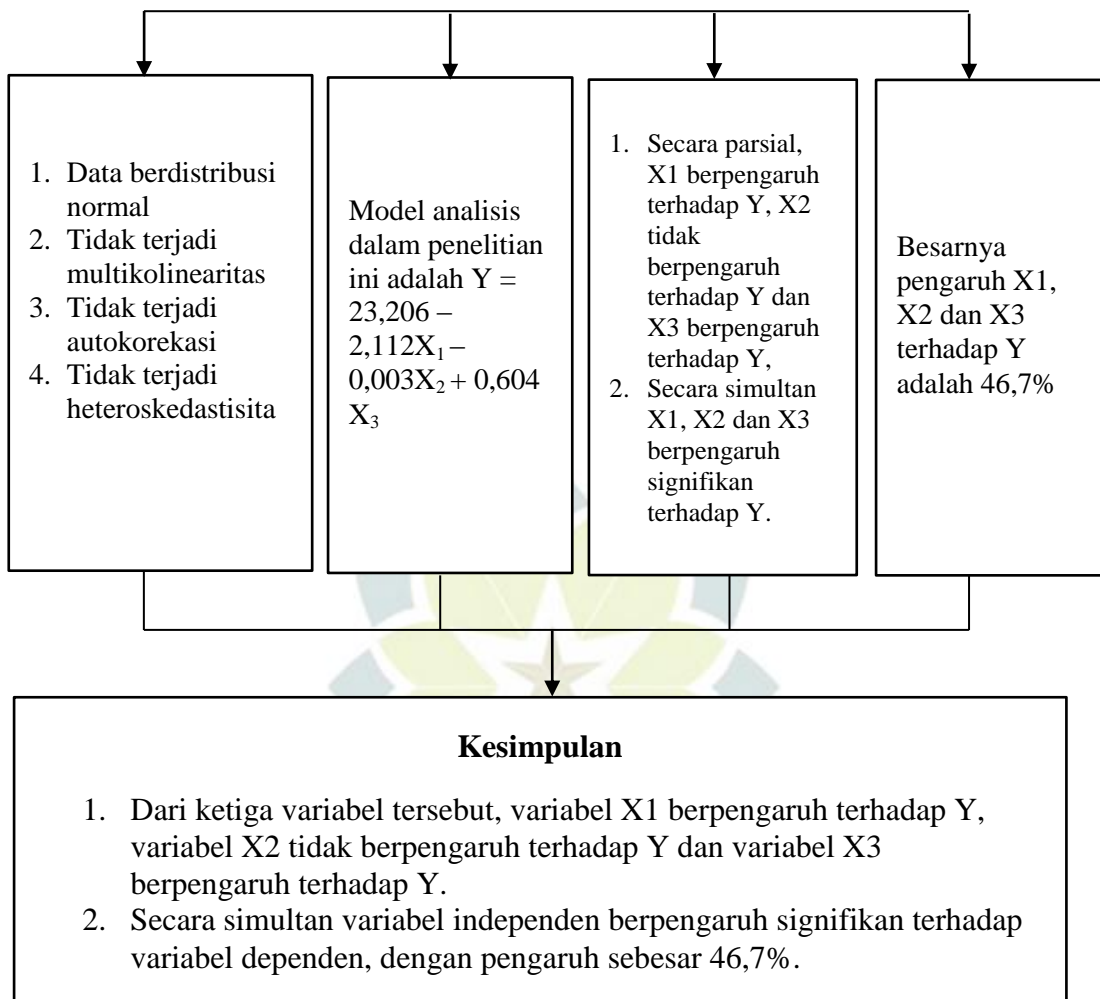
Hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *Signaling Theory*, menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hanawari 2005). Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor ataupun emiten bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa yang akan datang. Berdasarkan teori ini, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), karena ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Menurut Hary (2015), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan di peroleh investor.

Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Sumber : Data diolah penulis (2018)

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang hampir serupa tentang topik-topik yang sama telah dilakukan sebelumnya, diantaranya :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irfan Maulana Fadilah (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).	Secara parsial variabel struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Secara simultan struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Sa'adah (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Perusahaan Farmasi	Secara parsial variabel Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Secara simultan Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan

		yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016).	dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Siti Dahri'ah (2017)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014).	Secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan srtuktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Annisa Dyah Fitriani (2015)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012).	Secara parsial variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan	Secara parsial variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan

	(2014)	Pendanaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).	dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Silvia Lailiyah Qodariyah (2013)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011).	Secara parsial variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai

		Periode 2007-2010).	perusahaan.
8	Utama (2011)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan. (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2009).	Secara parsial variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan <i>corporate governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan <i>corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : data diolah peneliti (2018)

1. Irfan Maulana Fadila (2017) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah

terdapat variabel independen lainnya yaitu Struktur Modal, kemudian perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

2. Pada penelitian Sa'adah (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016. Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Profitabilitas Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Keputusan Pendanaan, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016.
3. Pada penelitian Siti Dahri'ah (2017) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014. Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Profitabilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Struktur Modal, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014.

4. Pada penelitian Annisa Dyah Fitriani (2015) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Keputusan Pendanaan, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012.

5. Pada penelitian Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.
6. Pada penelitian Silvia Lailiyah Qodariyah (2013) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Keputusan Investasi,

Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Keputusan Pendanaan, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.

7. Pada penelitian Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. Penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Keputusan Pendanaan, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010.
8. Pada penelitian Utama (2011) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2009. Penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, *Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dan variabel independennya Keputusan Investasi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah terdapat variabel independen lainnya yaitu Keputusan Pendanaan dan *Corporate Governance*, kemudian perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2009.

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

Hipotesis 2

H₀2 : Tidak terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

H_a2 : Terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

Hipotesis 3

H₀3 : Tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

H_a3: Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

Hipotesis 4

H₀4 : Tidak terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.

H_a4 : Terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2011 - 2015.